

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang sangat penting untuk menciptakan manusia yang bermutu, berkualitas dan memiliki wawasan pengetahuan yang luas sehingga dapat mencapai suatu cita – cita yang diharapkan (Niswara et al., 2019). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya di masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Lestari, dkk (2022, p. 18) menyatakan bahwa pendidikan menaruh peranan yang sangat penting bagi kehidupan yakni sebagai sarana dalam meningkatkan serta mengembangkan taraf kualitas sumber daya manusia. Upaya yang harus ditempuh untuk membangun sumber daya manusia yang handal dan berkompetensi yaitu adanya penyelenggaraan pendidikan formal. Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal dan berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu sekolah.

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan, karena membangun dasar pengetahuan yang akan digunakan untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini berarti bahwa, sekolah dasar berfungsi sebagai pusat untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang akan digunakan sebagai bekal menuju pendidikan yang lebih tinggi nantinya.

Pendidikan anak pada Sekolah Dasar (SD) diselenggarakan untuk meningkatkan sikap dan keterampilan fundamental yang dibutuhkan untuk berinteraksi di masyarakat serta mempersiapkan siswa agar memenuhi kriteria untuk melanjutkan ke pendidikan menengah. Berdasarkan pendapat Kuku (2018, p. 1) menyatakan bahwa pendidikan sekolah dasar merupakan tahap awal pendidikan bagi siswa dalam menjalani proses belajar. Hal ini berarti, mampu membangun dasar pengetahuan yang akan digunakan untuk jenjang pendidikan berikutnya. Pendidikan di sekolah dasar berperan penting dalam meletakkan fondasi pengetahuan siswa yang akan digunakan dalam pendidikan di tingkat berikutnya. Oleh sebab itu, sekolah dasar merupakan tingkat pembelajaran dasar yang berusaha menjadikan peserta didik untuk memahami berbagai macam keilmuan yang digunakan pada pendidikan selanjutnya. Selain itu, sekolah dasar juga berfungsi sebagai pusat untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang akan digunakan sebagai bekal menuju pendidikan yang lebih tinggi.

Ada banyak pembelajaran yang diajarkan di sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan, salah satunya mata pelajaran wajib yaitu IPS. Pembelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik pada jenjang pendidikan sekolah dasar tentu dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya seperti Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, Seni Budaya dan Budi Pekerti (SBdP) dan sebagainya. Ilmu pengetahuan sosial diajarkan dengan cara memulai proses pembelajaran yang aktif dan fokus pada pencapaian hasil belajar. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud bertujuan untuk menciptakan kondisi yang mendukung terjadinya proses belajar.

pada siswa (Farezi, 2020, p. 408-409). Mata pelajaran IPS di harapkan dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk mempelajari mengenai diri mereka dengan lingkungan sosial. Proses pembelajaran IPS fokus pada pengalaman belajar yang langsung, karena peserta didik mendapatkan gambaran secara konkret mengenai materi yang dipelajari.

Menurut Widiastuti (2021, p. 1177-1184) menyatakan bahwa hasil belajar menjadi salah satu faktor yang menentukan kesuksesan dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar juga memiliki peranan yang krusial dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Saat siswa memiliki semangat dan mencapai prestasi dalam belajar, tentu mereka akan bersemangat untuk menjelajahi pengetahuan yang diajarkan. Siswa akan berupaya untuk mengembangkan pengetahuan yang ada dalam diri mereka dan menunjukkan sikap keingintahuan yang tinggi terhadap pembelajaran yang sedang diikuti. Hasil belajar sangat penting di semua konteks pendidikan. Yang mana faktor ini memainkan peran krusial dalam mendorong siswa untuk tetap aktif dalam proses belajar, sehingga pada akhirnya mereka dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dengan hasil yang maksimal.

Suatu perolehan akhir yang diraih setelah melalui proses pembelajaran disebut hasil belajar. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik ranah kognitif, ranah afektif, maupun ranah psikomotorik (Susanto, 2019, p. 7). Artinya, hasil belajar menjadi patokan untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh informasi terkait beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 2 Karang Endah, yaitu (1) Terdapat beberapa dari siswa masih sulit dalam mengingat materi pembelajaran, (2) Terdapat juga beberapa siswa yang belum mampu memecahkan suatu masalah, (3) Masih terdapat nilai siswa yang rendah dibawah rata- rata KKM yaitu 65.

Adapun faktor – faktor penyebabnya yaitu faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi intelegensi, motivasi dan minat. Sedangkan faktor eksternal meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat (Susanto, 2019, p. 14-15). Artinya hasil belajar dapat dicapai hingga maksimal apabila faktor – faktor yang mempengaruhi mendukung proses belajar atau berpengaruh besar dan positif.

Melalui beberapa permasalahan tersebut, maka perlu adanya solusi untuk mengatasinya yaitu melalui pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif guna meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada pembelajaran IPS. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu menerapkan metode pembelajaran *outdoor study* yang pembelajarannya mengajak siswa belajar di luar kelas guna melihat peristiwa atau kejadian secara langsung. Metode pembelajaran *outdoor study* ini tidak hanya sekedar memindahkan pelajaran diluar kelas, tetapi di lakukan dengan mengajak siswa melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat di pengaruhi oleh pengalaman belajar yang dijalani siswa. Oleh karena itu, penting untuk

mengembangkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kinerja akademis siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Adapun penelitian yang relevan dalam mendukung permasalahan di atas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ranti, (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 66 Kota Bengkulu”. Tipe penelitian yang diadopsi adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi-experimental* (eksperimen semu). Hasil penelitian menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal dan homogen. Dari analisis independent sample T-Test menggunakan SPSS versi 25, diperoleh nilai thitung sebesar 2,645 yang lebih besar dari ttabel yaitu 1,677. Selain itu, nilai Sig (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,011, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Outdoor Study* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Selanjutnya oleh Sirileleu, C.Y.B., dkk (2023), dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Energi dan Perubahannya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 80.7 dengan hasil uji normalitas 0.200 dengan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hilyati, I., Hakim, L & Yulaini, E. (2023) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar IPA di SD Negeri 232 Palembang”. Berdasarkan pada hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung = 4,811 lebih dari t tabel = 2,019, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima serta dengan perolehan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$.

Beberapa hasil dari penelitian di atas, menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *outdoor study* dapat efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA terkhusus pada mata pelajaran IPS. Yang mana model pembelajaran luar kelas ini merupakan sebuah model pembelajaran di lingkungan sekolah, yang bertujuan menciptakan suasana baru dalam proses pembelajaran, sehingga dengan kegiatan tersebut mampu memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh (Haryono, 2013, p. 128).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dan didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan, maka peneliti menerapkan metode *outdoor study* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 2 Karang Endah”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, sebagai berikut.

1. Siswa cenderung tidak menyimak penjelasan guru hingga berdampak pada sulitnya mengingat materi pelajaran.
2. Siswa belum mampu memecahkan suatu masalah yang diberikan.
3. Penyajian materi yang disampaikan belum bervariasi akibatnya berpengaruh pada hasil belajar siswa yang rendah.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di paparkan di atas, perlu adanya pembatasan masalah dengan harapan semua pembahasan akan mencapai keberhasilan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu, sebagai berikut:

- 1) Beberapa dari siswa masih sulit dalam mengingat materi pembelajaran.
- 2) Beberapa siswa juga belum mampu memecahkan suatu masalah.
- 3) Masih terdapat nilai siswa yang rendah dibawah rata- rata KKM yaitu 65.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah dengan diterapkan Metode *Outdoor Study* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 2 Karang Endah?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Setelah Di Terapkan Metode *Outdoor Study* Di SD Negeri 2 Karang Endah Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dibagi menjadi dua, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai penerapan metode *outdoor study* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peserta Didik

- 1) Menumbuhkan rasa percaya diri dan mendorong siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar.
- 2) Memperbaiki hasil belajar siswa terkhususnya kelas IV, yang mana hasil belajar ini sangat penting dalam kegiatan akademik di masa depan.
- 3) Memberikan dorongan untuk belajar dan memperluas pengetahuan mereka di kelas IV melalui penerapan *outdoor study*.

1.4.2.2 Bagi Guru

- 1) Memperbaiki efisiensi dan produktivitas dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mempermudah guru dalam melakukan identifikasi kesulitan belajar pada siswa.

- 3) Memperbaiki proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPS siswa kelas IV dengan menerapkan kegiatan *outdoor study*.

1.4.3 Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberi informasi dan masukan baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa agar lebih baik dan efektif.